

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PROGRAM  
ASWAJA PADA ANGGOTA PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN  
NGAMPEL KABUPATEN KENDAL**



Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh :

Dyan Nafi' Aldini

1601036143

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2021**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : **Persetujuan Naskah Skripsi**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Dyan Nafi' Aldini  
NIM : 1601036143  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/konsentrasi : Manajemen Dakwah  
Judul : IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PROGRAM  
ASWAJA PADA ANGGOTA PAC IPNU-IPPNU  
KECAMATAN NGAMPEL KABUPATEN KENDAL

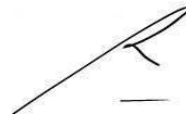
dengan ini saya menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon agar segera diujikan.

Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 22 April 2021

Pembimbing,



Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag.

NIP: 19690501 199403 1 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

### IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PROGRAM ASWAJA PADA ANGGOTA PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN NGAMPEL KABUPATEN KENDAL

Oleh:  
Dyan Nafi' Aldini  
1601036143

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 29 April 2021 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

#### Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I



Dr. Ilyas Supena, M.Ag.

NIP. 15720410 200112 1 003

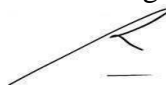
Penguji III



Saerozi, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19800311 200710 1 001

Sekretaris/ Penguji II



Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag.

NIP. 19690501 199403 1 001

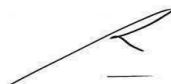
Penguji IV



Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I.

NIP. 19800311 200710 0 100

Mengetahui,  
Pembimbing



Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag.

NIP. 19690501 199403 1 001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 3 Mei 2021



Dr. Ilyas Supena, M.Ag.

NIP. 15720410 200112 1 003

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dyan Nafi' Aldini  
NIM : 1601036143  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Dengan ini saya menyatakan karya ilmiah skripsi ini adalah hasil kerja penulis sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil pnerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 22 April 2021



Dyan Nafi' Aldini

NIM.1601036143

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin. Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasuh dan Penyayang, atas nikmat Iman, Islam dan Ihsan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, sahabat dan seluruh umatnya dengan harapan semoga kita selalu mendapatkan pencerahan Illahi yang dirisalahkan kepadanya hingga hari akhir nanti.

Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang tidak mudah. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Walaupun banyak halangan dan rintangan tetapi penulis yakin sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Namun demikian penulis sangat menyadari bahwa hal tersebut tidak akan terwujud dengan baik manakala tidak ada bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian ini maupun dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis menyampaikan rasa terima kasih secara tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dra. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd., selaku Kajur Manajemen Dakwah beserta jajarannya.
4. Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag, selaku Dosen Wali
5. Bapak Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Para Dosen Pengajar dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
7. Pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.
8. Bapak dan Ibu saya, Bapak Muhamad Hamdan dan Ibu Jaitun yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya, nasehat, serta dukungan baik moral dan materi yang tulus dan ikhlas serta doa disetiap langkah perjalanan hidup saya.
9. Teman dekat saya yang selalu saya reportkan Hikmah, Citra, Firda, Anisa, Ilmi, Dhila, Laili dan Hilda.
10. Sahabat yang selalu menemani saya, Laila Manna, Khamidatul Fauziah dan Novi Diah.
11. Teman-teman seperjuangan MD-D 2016 yang telah berjuang bersama dan saling memberi semangat selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
12. Teman-teman KKN Posko 40 Desa Kemitir Kecamatan Sumowono.
13. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal yang telah dicurahkan akan menjadi amal yang saleh dan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Semarang, 22 April 2021

Penulis,

Dyan Nafi' Aldini

1601036143

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang selalu hadir dan mendukungku. Terkhusus kepada almamater tercinta jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tempat menimba ilmu dan pengalaman. Kedua orang tua saya Bapak Muhamad Hamdan dan Ibu Jaitun yang selalu meberikan dukungan dan doa kepada penulis. Kakak saya Riadhul Badi'ah dan Laelatun Nuzullin Ni'amah serta adik saya Denis Andika Prayoga. Semoga Allah Selalu memberikan kesehatan dan keberkahan untuk kedua orang tua dan keluarga saya.

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”* (QS Ali-Imron :104).

(Kemenag RI, 2015: 203).



## **ABSTRAK**

Penelitian ini disusun oleh Dyan Nafi' Aldini (1601036143) dengan judul : Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja Pada Anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal. (2) Bagaimana hasil dari implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pengurus dan anggota dan sumber data sekunder diperoleh dari data pendukung terkait dengan dokumen-dokumen organisasi dan foto-foto yang terkait dengan penelitian ini. Teknik pengambilan data yang dilakukan peneliti melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal didalamnya terdapat implementasi fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan : perencanaan dilakukan dengan merencanakan program-program yang akan dilaksanakan dengan cara mengadakan rapat seluruh anggota, kemudian mengorganisasikan menjadi departemen-departemen. Dalam pelaksanaannya implementasi program PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel melakukan beberapa upaya yakni memberi motivasi, membimbing, menjalin hubungan, dan mengkomunikasikan agar semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya perlu adanya sebuah pengawasan atau evaluasi.

Kata kunci : Manajemen dakwah, PAC IPNU-IPPNU

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Metode Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PROGRAM ASWAJA PADA ANGGOTA PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN NGAMPEL KABUPATEN KENDAL DALAM .....</b>	<b>15</b>
<b>A. Implementasi.....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Implementasi .....	15
2. Implementasi fungsi-fungsi manajemen : .....	16
<b>B. Dakwah melalui Organisasi.....</b>	<b>17</b>

1.	Pengertian Dakwah .....	17
2.	Dasar hukum dakwah .....	18
3.	Unsur-unsur dakwah .....	18
4.	Pengertian Organisasi.....	20
5.	Manfaat organisasi .....	21
6.	Faktor yang Mempengaruhi Individu dalam Organisasi .....	22
<b>C.</b>	<b>Memasyarakatkan Ajaran Aswaja .....</b>	<b>24</b>
1.	Pengertian Memasyarakatkan Ajaran Aswaja .....	24
2.	Nilai – Nilai Aswaja An-Nahdliyah.....	25
<b>D.</b>	<b>Pemuda.....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN</b>		
<b>NGAMPEL KABUPATEN KENDAL .....</b>		<b>30</b>
<b>A.</b>	<b>Gambaran Umum PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel</b>	
	<b>Kabupaten Kendal .....</b>	<b>30</b>
1.	Sejarah berdirinya PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel .....	30
2.	Visi dan Misi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel.....	34
3.	Struktur Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel .....	34
<b>B.</b>	<b>Program PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten</b>	
	<b>Kendal .....</b>	<b>38</b>
<b>C.</b>	<b>Implementasi Fungsi Manajemen PAC IPNU-IPPNU Kecamatan</b>	
	<b>Ngampel Kabupaten Kendal .....</b>	<b>43</b>
1.	Planning (Perencanaan) .....	43
2.	Organizing (Pengorganisasian) .....	44
3.	Actuating (Penggerakan/Pelaksanaan) .....	46
4.	Controlling (Pengawasan) .....	48

<b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PROGRAM ASWAJA PADA ANGGOTA PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN NGAMPEL KABUPATEN KENDAL .....</b>	<b>49</b>
<b>A. Analisis Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja pada Anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.....</b>	<b>49</b>
<b>B. Analisis Hasil dari Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja pada Anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>57</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>58</b>
<b>C. Penutup .....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>67</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Umat Islam adalah umat dengan kuantitas terbesar di dunia. Islam selalu mendorong umatnya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Dakwah merupakan sebuah proses transformasi pesan-pesan Islam kepada orang lain, dengan cara mengajak, menginformasikan, memotivasi agar mad'u tersebut senantiasa hidup sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis (Wahid,2019 :4).

Dakwah adalah salah satu ajaran Islam yang diwajibkan kepada seluruh kaum muslim yang ada di dunia. Dimana tujuannya secara umum adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin, kafir, maupun musyrik) kepada jalan yang benar yang diridhai Allah Swt. agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun akhirat (Syukir, 1983:51). Keberadaan dakwah sangat urgent dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui, dakwah merupakan suatu usaha mengajak, menyeru, dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar berpindah dari suatu situasi ke situasi lain, yaitu dari situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya (Amin, 2009:50).

Menegakkan amar ma'ruf nahi munkar merupakan tujuan utama dan termulia diciptakannya manusia. Allah telah menciptakan alam semesta yang sebesar dan selengkap ini demi terwujudnya usaha amar ma'ruf nahi munkar (Ibrahim,2011: 26).

Tujuan dan kegunaan dakwah adalah untuk menuntut dan memberikan arah agar pelaksana dakwah dapat diwujudkan secara profesional dan proporsional. Artinya, dakwah harus dikemas dan dirancang sedemikian rupa, sehingga gerak dakwah merupakan upaya nyata yang sejuak dan menyenangkan dalam usaha meningkatkan kualitas

aqidah dan spiritual sekaligus kualitas kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik umat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Khatib: 2007: 30-31).

Arah dan tujuan dakwah menjadi acuan penting terselenggaranya pelaksanaan dakwah, agar tidak melenceng dari tujuannya. Da'i harus memiliki wawasan mendalam tentang persoalan-persoalan yang dihadapi umat, namun pada saat yang sama, asas-asas normatif dan tujuan dakwah yang berpijak pada Al-Qur'an dapat dijadikan inspirasi dan petunjuk dalam melakukan dakwah. Agar dakwah dapat dijadikan solusi nyata cara untuk memperbaiki umat.

Demi tercapainya tujuan tersebut maka aktivitas-aktivitas dakwah harus disusun sedemikian rupa, baik yang berkenaan dengan metode yang digunakan, materi yang disampaikan, subyek dakwah (da'i) maupun obyek dakwah atau sasaran yang dituju terutama jika aktivitas dakwah tersebut dilakukan oleh kelompok atau organisasi. Dengan kata lain, untuk dapat mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan dakwah bisa dilakukan dengan berbagai pendekatan, salah satu diantaranya melalui pendekatan organisasi. Dibentuknya suatu organisasi yaitu untuk mempermudah dakwah Islam yang merupakan sebuah kekuatan ummat yang disusun dalam satu kesatuan berupa bentuk persatuan mental dan spiritual serta fisik material dibawah komando pimpinan sehingga dapat melaksanakan tugas lebih mudah, terarah dan jelas motivasinya serta jelas arah dan tujuannya sehingga dapat mengetahui tahapan-tahapan yang harus dilalui (Syafi'ie, 1997:64 ).

Timbulnya organisasi karena adanya dua orang atau lebih yang memiliki kebutuhan dan kesamaan tujuan, walaupun mereka berangkat dari tempat yang berbeda. Dalam usaha mencapai tujuan itu orang mempunyai kepentingan yang sama, yaitu memiliki kesamaan dalam usaha pencapaiannya. Sehingga mereka akan menghimpun diri dan menyatu hingga terbentuklah apa yang disebut dengan organisasi. Dalam menghadapi dunia sekarang ini, maka kehadiran suatu organisasi

dipandang memberi manfaat yang besar dalam usaha mencapai tujuan hidup manusia. Organisasi tersebut ada karena para pendirinya memiliki kesamaan tujuan serta asas untuk mencapainya. Bahkan kehadiran organisasi ini dipandang sebagai satu-satunya alat yang dapat dipakai sebagai sarana mencapai tujuan yang dimaksud (Isnaini, 2008:7).

Di Indonesia organisasi keagamaan yang bergerak di bidang dakwah cukup banyak. Dalam hal ini lembaga atau institusi keagamaan cukup punya andil yang besar bagi pengembangan dakwah Islam di Indonesia. Organisasi keagamaan yang bergerak dalam bidang dakwah diantaranya adalah Nahdlatul Ulama.

Nahdlatul Ulama adalah suatu organisasi keagamaan Islam (*jam'iyah diniyah Islamiyyah*) yang didirikan di Surabaya pada 16 Rajab 1344 H / 31 Januari 1926 M. Organisasi ini memiliki dasar Islam menurut faham *Ahlussunnah wal jama'ah* dan menganut madzhab Syafi'i dari madzhab empat : Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali (Zahro, 2004:15).

Faksi organ struktural NU seperti mereka yang tergabung dalam IPNU, IPPNU, Ansor, dan lembaga-lembaga distruktural NU yang secara praktis tidak cukup ikut menentukan kebijakan, tetapi sebagai pelaksana lapangan ( Ridwan, 2019: 37).

Tujuan Nahdlatul Ulama sendiri adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut faham ahlussunnah wal jamaah dan menurut salah satu dari Madzhab empat untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat (Pasal 5 Anggaran Dasar NU). Sedangkan untuk mewujudkan tujuan diatas, dilakukan usaha-usaha di bidang agama, pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan, sosial, ekonomi dan usaha-usaha lain yang bermanfaat bagi masyarakat banyak guna terwujudnya Khaira Ummah (Pasal 6 Anggaran Dasar NU).

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama disingkat IPNU, adalah badan otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada pelajar dan santri. Oleh karenanya IPNU mempunyai tujuan

terbentuknya generasi bangsa yang bertaqwa kepada Allah Swt, berilmu, berbudaya, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syariat Islam menurut faham ahlussunnah wal jamaah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, usaha-usaha yang dilakukan IPNU adalah:

- 1) Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU.
- 2) Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
- 3) Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (*masalah al-hammah*), guna terwujudnya *khoiro ummah*.
- 4) Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.

Untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan organisasi ini harus mempunyai pendukung, yaitu orang-orang yang terjun dalam organisasi tersebut, dan juga pengurus yang mau dan mampu untuk menggerakkan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang telah ada. Selain itu, dapat dilaksanakan program-program yang telah direncanakan, sedang sebagai wujud dari pelaksanaan tersebut itulah yang dibutuhkan manajemen yang baik kemampuan yang dapat mendukung kelangsungan kegiatan tersebut. Dengan manajemen yang baik maka kegiatan dakwah yang ada akan berjalan dengan baik pula.

Salah satu yang berpengaruh dalam terwujudnya suatu tujuan organisasi adalah adanya program kegiatan yang telah direncanakan dengan baik. Oleh karena itu, PAC IPNU IPPNU perlu mempunyai program kegiatan yang tepat dalam melakukan pembinaan dan pengarahan agar pelajar bisa aktif berpartisipasi dalam organisasi tersebut. Sehingga potensi-potensi yang dimiliki dapat terarahkan dan tersalurkan dengan



benar, serta tujuan dakwah PAC IPNU-IPPNU akan dapat tercapai yaitu terbentuknya generasi bangsa yang bertaqwa, berilmu, berakhlakul mulia, dan berwawasan kebangsaan, serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksanakannya syariat Islam menurut *faham ahlussunnah wal jamaah*.

Berdasarkan latar belakang atau permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “***Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja Pada Anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal***”. Diidentifikasi bahwa dalam memasyarakatkan ajaran Aswaja di kalangan pemuda dipengaruhi oleh beberapa program yang baik serta kegiatan yang tepat agar kegiatan dakwah bisa berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian sekaligus menganalisis, mengkaji, serta membahasnya lebih jauh lagi untuk menjelaskan masalah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal ?
2. Bagaimana hasil dari implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.
2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain sebagai berikut :

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang dakwah khususnya yang berkaitan dengan implementasi fungsi manajemen program dakwah dalam organisasi.

- b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai positif untuk memecahkan masalah dakwah Islam yang terjadi di masa kini. Dan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta pengalaman yang berguna sebagai bentuk pembelajaran dan pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah tentang Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja pada Anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal. Agar dapat digunakan sebagai salah satu pelajaran dalam organisasi di lingkungan masyarakat.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiasi, maka penulis melakukan penelusuran diruang Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi guna mencari skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang ada

kaitannya dengan penelitian penulis. Diantara penelitian-penelitian tersebut antara lain :

*Pertama*, skripsi yang disusun oleh Muhammad Suffan (2014) “Strategi Dakwah IPNU-IPPNU Dalam Upaya Membentengi Remaja Dari Penyalahgunaan Narkoba di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Skripsi ini membahas mengenai penerapan strategi dakwah IPNU-IPPNU, pelaksanaan strategi dakwah tersebut, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membentengi remaja dari penyalahgunaan narkoba di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Secara garis besar strategi dakwah IPNU-IPPNU Kecamatan Bandar Kabupaten Batang mewakili 3 (tiga) aspek yaitu strategi dakwah *yat luu’alaihim aayatih* (strategi komunikasi), strategi dakwah *yuzakkihim* (strategi dakwah yang dilakukan melalui proses pembersihan sikap dan perilaku), strategi dakwah *yu’alimul hummul kitaaba wal khikmah* (strategi yang dilakukan melalui proses pendidikan). Pelaksanaan dakwah IPNU-IPPNU bekerjasama dengan PC NU Batang, BNN, kepolisian Bandar Batang dan sekolah sekolah di Bandar Batang dengan mengadakan seminar atau penyuluhan mengenai bahaya narkoba dalam upaya membentengi remaja dari penyalahgunaan narkoba.

*Kedua*, skripsi yang disusun oleh Siti Roimah (2014) “Aktivitas Dakwah IPNU-IPPNU Di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Periode 2012-2014”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Kecamatan Sukoharjo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Wonosobo dimana mayoritas penduduknya beragama Islam dan pengarus faham *ahlussunnah wal jamaah*. Masalah yang mendasari adalah masih kurangnya aktivitas dakwah baik yang dilakukan secara individual maupun organisasi. Maka dari itu penulis ingin mengetahui aktivitas dakwah yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Sukoharjo dengan melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah

IPNU-IPPNU di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo serta untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam aktivitas dakwahnya.

*Ketiga*, skripsi yang disusun oleh Riski Fidayani (2019) “Actuating Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Muslimat NU Anak Cabang Kendal telah melaksanakan program-program kerjanya dengan baik sesuai dengan apa yang telah menjadi perencanaan sebelumnya baik dari pihak pengurus maupun atasan. Muslimat NU Anak Cabang Kendal telah meaksanakan semua program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal sesuai dengan yang diharapkan dan sudah sesuai dengan ketentuan tugas dalam AD/ART atau anggaran dasar / anggaran rumah tangga. Faktor pendukungnya adalah seluruh program kerja yang ada di Muslimat NU berjalan semua karna adanya kerjasama yang rapi, baik dari atasan maupun bawahan, serta adanya suport dan komunikasi yang baik sehingga dapat menjaga kekompakan dalam berorganisasi. Serta masyarakat umum yang mengikuti kegiatan Muslimat NU atau sebagai anggota Muslimat NU yang aktif sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan program. Faktor penghambat adalah masalah keterbatasan penunjang kegiatan dalam hal ini adalah dana dan sarana pra-sarana untuk fasilitas kegiatan di Muslimat NU Anak Cabang Kendal.

*Keempat*, skripsi yang disusun oleh Muslimin (2013) “Manajemen Perencanaan Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Purwoyoso Pati Dalam Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Santri”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Skripsi ini membahas tentang penerapan fungsi perencanaan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri yang meliputi perkiraan dan perhitungan masa depan perencanaan pondok pesantren, penentuan tujuan kegiatan pondok, pemograman kegiatan pondok pesantren, penjadwalan kegiatan pondok pesantren, penganggaran

kegiatan pondok pesantren, pengembangan prosedur kegiatan pondok pesantren, hingga penetapan dan interpretasi kebijakan kegiatan dakwah pondok pesantren. Program kegiatan pondok pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas yaitu program harian, program mingguan, dan program bulanan. Faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri diantaranya adalah dukungan kyai, ustadz, dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas santri adalah santri, sumber dana, dan sarana.

*Kelima*, skripsi yang disusun oleh Hartini (2015) “Profil Organisasi Pemuda Berbasis Keagamaan (Studi Kasus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil pembahasan menunjukkan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak telah mengaplikasikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian. Fungsi-fungsi manajemen telah diterapkan dengan baik, meskipun disana sini masih juga terdapat kekurangan dan kelemahan. Namun demikian dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang ada ternyata kegiatan dakwah dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang diterapkan. Faktor yang mendukung program PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggen adalah adanya semangat untuk kerjasama antar pengurus dan pemerintah. Adanya tanggapan positif dari masyarakat terhadap pelaksanaan program dakwah PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggen. Faktor penghambatnya adalah terbatasnya dana dan transportasi yang memadai. Kurangnya sumberdaya manusia sehingga tidak dapat terbentuk jajaran dan perangkat organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggen secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian tersebut ada kaitannya dengan penelitian ini, perbedaannya terletak pada aspek lokasi dan kajian. Peneliti belum menemukan skripsi yang judulnya sama dengan penelitian yang penulis angkat ini, lokasi penelitiannya berada di daerah Kendal yaitu

PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal, dalam penelitian ini peneliti lebih fokus dan lebih mengarah pada implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota. Maka untuk itu penulis perlu melakukan lebih lanjut tentang “Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja Pada Anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal”.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan (Moleong, 2005: 4). Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan (Suharismi, 1998:22).

### **2. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan pengumpulan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung menggunakan instrumen-instrumen yang telah

ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data yang menjadi subyek penelitian ini adalah pengurus dan beberapa anggota dari PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang di peroleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder diperoleh penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi. Penulis mengambil data ini dari buku-buku, dokumentasi, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan dakwah dalam organisasi (Purhantara, 2010: 79).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu (Sugiyono, 2009: 308). Untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan maka kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hadi, 1991:136). Pencatatan dan pengamatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau

berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki. Teknik observasi dengan terjun langsung ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.

b. Wawancara

Wawancara yakni sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2002: 132). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap pihak-pihak yang berkompeten dengan penelitian ini. Diantaranya wawancara dengan pengurus IPNU-IPPNU, dan anggota IPNU-IPPNU, penulis gunakan untuk mengetahui dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikato adalah suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya (Suharismi, 1995: 236). Metode ini digunakan untuk mengungkap dan mencari data yang berkaitan dengan masalah kegiatan dakwah yang dilakukan seperti : foto-foto kegiatan dan foto program kegiatan yang diselenggarakan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan tehnik analisis data kualitatif dengan menggunakan pola pikir induktif, yaitu berangkat dari fakta dan peristiwa empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum (Sumarsono, 2014:73).

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,



dan hasil dokumentasi secara sistematis, dengan cara menggolongkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013 :333). Dalam analisis data, peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan membuat kesimpulan dari implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah didalam penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I membahas tentang Pendahuluan, yang meliputi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II membahas tentang kerangka teori, yang mengulas tentang : pengertian implementasi, fungsi manajemen, pengertian dakwah, dasar hukum dakwah, unsur-unsur dakwah, pengertian organisasi, manfaat organisasi, faktor yang mempengaruhi organisasi, pengertian memasyarakatkan ajaran aswaja, nilai-nilai aswaja, pengertian pemuda.

Bab III membahas tentang gambaran umum objek penelitian, pada bab ini gambaran umum objek penelitian meliputi : sejarah, profil, visi dan misi, struktur organisasi, implementasi fungsi manajemen PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.

Bab VI membahas tentang analisis implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.

Bab V adalah penutup, yang berisikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



**BAB II**  
**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PROGRAM ASWAJA PADA**  
**ANGGOTA PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN NGAMPEL KABUPATEN**  
**KENDAL DALAM**

**A. Implementasi**

1. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris “implementation” yang berarti pelaksanaan, implementasi (Hasan,1989: 313). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan, dimana kedua hal ini dimaksud untuk mencari bentuk tentang hal yang telah disepakati terlebih dahulu. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, tindakan, aksi atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Nurdin,2002:70). Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut sykur yang dikutip dalam Surmayadi mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi, yaitu (1) adanya program atau kebijakan yang sedang dilaksanakan, (2) kelompok sasaran yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan untuk manfaat dari program, perubahan dan kebaikan, (3) menerapkan elemen (pelaksana) baik untuk organisasi atau individu yang bertanggung jawab untuk memperoleh pelaksanaan dan pengawasan proses implementasi (Surmayadi, 2005:79).

2. Implementasi fungsi-fungsi manajemen :

a. Perencanaan (*Planning*)

Terkait dengan proses dakwah, maksud dari perencanaan dalam manajemen dakwah adalah perumusan sasaran atau tujuan dari organisasi dakwah, menetapkan strategi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan, serta menyusun hirarki secara lengkap mengenai rencana-rencana untuk kemudian diintegrasikan dan dikoordinasikan dengan kegiatan-kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan (Munir dan Ilaihi, 2006:95).

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan kegiatan menyusun struktur hubungan kerja sehingga anggota organisasi dapat berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Anggota organisasi ditempatkan di departemen-departemen sesuai dengan tugas pekerjaan yang mereka lakukan sehingga dapat memberikan garis kewenangan dan tanggung jawab antarindividu dan kelompok yang berbeda. Hasil pengorganisasian adalah terciptanya struktur organisasi, yaitu suatu sistem formal atas tugas dan hubungan pelaporan yang mengoordinasikan dan memotivasi anggota sehingga mereka dapat bekerja sama mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi menentukan bagaimana sumber daya yang dimiliki organisasi dapat dipergunakan secara maksimal dalam menciptakan barang dan jasa (Suprihanto, 2014:9).

c. Penggerakan (*Actuating*)

Menggerakkan (*actuating*) merupakan fungsi fundamental manajemen setelah adanya usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian, karena tidak akan ada output konkrit yang dihasilkan sampai dapat mengimplementasikannya dalam sebuah tindakan yang direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya, untuk itu perlu adanya *actuating* atau usaha untuk menimbulkan *action* (Wirandi, 1983:297). Penggerakan adalah seluruh proses

pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis (Munir dan Illaihi, 2003:139).

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah proses dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah dirancang dari awal bisa berjalan dengan target yang diharapkan. Winardi (1983:380) menyebutkan bahwa pengawasan efektif membantu usaha-usaha untuk mengatur pekerjaan yang telah direncanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

## **B. Dakwah melalui Organisasi**

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi dakwah berasal dari kata Da'a, Yad'u yang artinya seruan, ajakan, panggilan. Secara terminologis, banyak pendapat para ahli dakwah tentang definisi dakwah. Menurut Zaidan, dakwah adalah mengajak ke jalan Allah, yakni ajakan ke jalan islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Menurut Hasimy, dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang lebih dulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri. Menurut Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha untuk mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat (Saerozi, 2013:9-10).

Dakwah adalah mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Pimay,2006:5). Amrullah Ahmad

memberikan pengertian dakwah sebagai suatu proses mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosio kultural dalam upaya mewujudkan ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan cara tertentu (Machasin, 2015: 12).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu usaha atau aktifitas menyeru atau mengajak manusia kepada jalan Allah agar mengetahui dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yaitu mendapatkan kehidupan dunia dan akhirat.

## 2. Dasar hukum dakwah

Qs. An-Nahl Ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Kemenag RI, 2015: 281).

## 3. Unsur-unsur dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. adapun unsur-unsur dakwah adalah sebagai berikut (Munir, 2006 :19-21) :

### a. Da’i (pelaku dakwah)

Da’i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi / lembaga. Ahli dakwah adalah wa’ad,

mubaligh mustama'in (juru penerang) yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama Islam. Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia.

b. Mad'u (mitra dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Pada sasaran dakwah yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam, sedangkan pada orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam dan ihsan.

c. Maddah (materi dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu masalah akidah (keimanan), syariah, muamalah dan akhlak.

d. Wasilah (media dakwah)

Wasilah atau media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu : lisan (pidato ceramah dan penyuluhan), tulisan (buku, majalah dan surat kabar), lukisan (gambar karikatur), audiovisual (televisi, radio dan internet), dan akhlak (melalui perbuatan-perbuatan yang nyata mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengar).

e. Thariqah (metode dakwah)

Thariqah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, suatu pesan walaupun itu baik tetapi apabila disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa ditolak oleh si penerima pesan. Maka dari itu kejelian dan kebijakan juru dakwah dalam memilih metode sangat memengaruhi kelancaran dan keberhasilan dakwah.

f. Atsar (efek dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya jika dakwah telah dilakukan seorang da'i dengan metode-metode yang telah digunakan maka akan timbul respon dan efek pada mad'u. Atsar sering disebut dengan feedback (umpan balik) dari proses dakwah yang telah dilakukan.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan dakwah, diperlukan suatu perangkat yang mampu memajemen gerakan dakwah. dalam hal ini, diperlukan suatu organisasi dakwah yang kuat dan mapan sehingga gerakan dan aktivitas dakwah Islamiyah dapat berhasil memenuhi sasaran dan tujuan yang hendak dicapai.

#### 4. Pengertian Organisasi

Istilah organisasi berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani berarti alat. Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan terikat secara formal tercermin pada hubungan kelompok orang yang disebut pimpinan dan sekelompok orang disebut bawahan.

Adapun pendapat para ahli yakni, Paul Preston dan Thomas Zimmmer dalam Hamriani mengemukakan bahwa organisasi adalah sekumpulan orang-orang yang tersusun dalam kelompok yang bekerja



sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Sutarto dalam Hamriari bahwa organisasi adalah sistem yang saling berpengaruh antara orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk tujuan-tujuan tertentu. Sementara S.P. Siagian memandang bahwa organisasi dapat ditinjau dari dua sudut yaitu organisasi sebagai wadah dan organisasi sebagai proses (Hamriani, 2013: 241). Menurut Basrowi dan Susilo “organisasi didefinisikan sebagai suatu kumpulan orang yang membentuk suatu badan atau lembaga yang mempunyai satu tujuan yang sama” (Basrowi, 2010: 223).

Organisasi sebagai wadah adalah tempat dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan dan sifatnya adalah relatif statis. Dalam arti statis, organisasi sebagai wadah kerja sama sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa organisasi dakwah yaitu usaha dan gerakan dakwah yang dilakukan oleh banyak orang dan mempunyai susunan yang teratur untuk mencapai tujuan dengan cara yang baik dan tepat. Sebagaimana pada masa *khulafaurrasyidin*, organisasi negara yang mendukung dakwah Islamiyah telah dibina lebih sempurna, telah dijadikan sebagai *nidzam* yang mempunyai alat-alat perlengkapan dan lembaga-lembaga menurut ukuran zamannya telah cukup baik (Hasymi, 1994: 334).

## 5. Manfaat organisasi

Menurut Indra, manfaat organisasi antara lain (Indra, 2011: 140);

### a. Menumbuhkan sikap mental positif

Berorganisasi membuat kita sadar akan pentingnya sikap-sikap mental yang positif. Dengan segala tanggungjawab di organisasi, kita dilatih disiplin, jujur, berfikir kritis, dan mampu *me-manage* waktu. Kita juga semakin terlatih untuk berani membuat suatu keputusan. Sikap-sikap ini akan tercapai didunia kerja, sehingga memungkinkan karir naik lebih cepat.

b. Berdiskusi dan menyampaikan pendapat

Karena di organisasi kita bekerja sama dengan banyak orang yang karakternya beda-beda, kita dituntut untuk mampu menghargai pendapat dan mau mendengar pendapat orang lain. Kita juga dipaksa untuk berani mengemukakan pendapat lewat diskusi, baik itu dalam rapat maupun kepada pihak-pihak yang lebih tua.

c. Belajar manajemen organisasi

Aktif di organisasi akan mengajarkan kita untuk bertindak sesuai prosedur dalam manajemen organisasi. Misalnya, tentang tata cara rapat, cara mengajukan proposal yang baik, termasuk langkah-langkah dalam mengerjakan sebuah proyek.

d. Ajang bersosialisasi

Dalam berorganisasi pergaulan akan meluas, kita akan banyak teman dari anggota, adik kelas, senior, pihak sponsor, dan banyak kontak penting lainnya.

6. Faktor yang Mempengaruhi Individu dalam Organisasi

Menurut Syamsir Torang, Ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi individu dalam berorganisasi, yaitu : kompetensi, motivasi, kepemimpinan, dan konflik (Torang, 2013: 53).

a. Kompetensi

Agar organisasi dengan mudah mencapai tujuannya, maka diperlukan kompetensi pemimpin dan anggota. Kompetensi merupakan karakteristik individu yang mendasari kinerja atau perilaku di dalam organisasi. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan, sikap, gaya kerja, kepentingan, kepercayaan, dan gaya kepemimpinan. Selanjutnya Wibowo dalam Torang menguraikan lima karakteristik kompetensi, yaitu:

- 1) Motif adalah penyebab bertindak, mendorong, dan mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuannya.
- 2) Sifat adalah karakter fisik dan respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi.
- 3) Konsep diri adalah sikap, nilai, citra diri, dan percaya diri.
- 4) Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks dan *specific information* yang dimiliki seseorang.
- 5) Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan.

b. Motivasi

Motivasi adalah energi yang menggerakkan individu untuk berusaha mencapai tujuan yang diharapkan. Di samping itu Usman dalam Torang, menjelaskan bahwa “motivasi proses psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Dalam memotivasi anggota dalam berorganisasi seorang pemimpin berhadapan dengan persoalan yang dapat mempengaruhi setiap anggota dalam bekerja, yaitu kemauan dan kemampuan. Seorang pemimpin dapat mengatasi lemahnya kemauan anggota dalam pendidikan dan latihan. Dengan demikian motivasi merupakan faktor pendorong dalam mempengaruhi perilaku seseorang.

c. Kepemimpinan

Organisasi sangat membutuhkan peranan seorang pemimpin oleh karena pemimpin memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu seorang pemimpin harus memiliki kompetensi atau pengetahuan (manajerial dan strategi) yang lebih, berperilaku yang baik, mampu mempengaruhi dan mengarahkan orang lain, harus mengambil keputusan, bertanggungjawab, baik dalam penyampaian ide, bijak, mengayomi, dan memberi motivasi

serta mampu melakukan pendekatan personal (*human relation*) dengan bawahannya. Setiap pemimpin memiliki keunikan masing-masing, tidak dapat melepaskan diri dari kondisi yang bersifat dan bernilai manusiawi. Pemimpin adalah manusia dan orang yang dipimpin pun juga manusia.

d. Konflik

Konflik organisasi dapat disebabkan oleh adanya kompetisi, perbedaan, pertentangan, kelas, dan perselisihan. Oleh sebab itu, konflik merupakan masalah yang dapat dikatakan serius atau sebaliknya (tidak serius) dalam setiap organisasi. Konflik akan menjadi masalah serius apabila berdampak negatif terhadap kinerja organisasi. Sebaliknya, konflik akan memberi dampak positif terhadap kinerja organisasi. Bahkan dapat dikatakan bahwa konflik juga dibutuhkan untuk lebih mengefektifkan kinerja individu atau kelompok dalam organisasi.

### **C. Memasyarakatkan Ajaran Aswaja**

1. Pengertian Memasyarakatkan Ajaran Aswaja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, memasyarakatkan yaitu menjadikan dikenal oleh masyarakat (Tim Penyusun, 2008: 924). Ahlussunnah Wal Jamaah atau yang biasa disingkat dengan ASWAJA secara bahasa berasal dari kata Ahlun yang artinya keluarga, golongan atau pengikut. Ahlussunnah berarti orang-orang yang mengikuti sunnah (perkataan, pemikiran atau amal perbuatan Nabi Muhammad SAW). Sedangkan al-jama'ah adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan.

Islam Ahlussunnah Wal Jamaah adalah ajaran (wahyu Allah SWT) disampaikan Nabi Muhammad SAW kepada sahabat-sahabat-Nya dan beliau amalkan serta diamalkan para sahabat. Ciri utama Aswaja NU adalah sikap tawassuth dan i'tidal (tengah-tengah dan keseimbangan).

Yakni selalu seimbang dalam menggunakan dalil antara dalil naqli dan dalil aqli serta sikap moderat dalam menghadapi perubahan dunyawiyah (PWNU Jatim, 2007: 3).

Beberapa hal yang membedakan golongan Ahlussunnah wal jamaah dengan kelompok umat Islam yang lain, yaitu:

- a. Berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Menghormati keluarga Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.
- c. Memegang teguh jejak langkah para sahabat Nabi Muhammad SAW terutama para khulafaur rosyidin.
- d. Memegang teguh ijma' ulama atau apa yang telah menjadi kesepakatan para ulama.
- e. Mengambil faham atau pendapat ulama yang terbanyak jika terjadi perbedaan pendapat dikalangan para ulama tersebut.
- f. Mengikuti pendapat-pendapat imam mujtahid yang mu'tamad jika tidak mampu berijtihad.

## 2. Nilai – Nilai Aswaja An-Nahdliyah

Ahlussunnah wal jamaah adalah ajaran Islam yang murni sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah SAW dan diamalkan beliau bersama dengan sahabatnya. Ada tiga istilah yang diambil dari Al-Qur'an dalam menggambarkan karakteristik Agama Islam, yaitu tawassuth, tawaazun, tasamuh.

Dasar pembentukan etika moral kaum Nahdliyah yang bercirikan tawassuth, tawaazun, tasamuh, merupakan implementasi dari kekukuhan mereka dalam memegang prinsip-prinsip keagamaan (qidah alfihiyyah) yang dirumuskan oleh para ulama klasik. Diantara prinsip-prinsip keagamaan tersebut adalah al'adah al-Muhakkamah artinya : sebuah tradisi dapat menjelma menjadi pranata sosial keagamaan. Maksudnya, rumusan hukum yang tidak bersifat absolut dapat di tata selaras dengan subkultural sebuah komunitas masyarakat

menurut ruang dan waktunya dengan mengacu kepada kesejahteraan dan kebaikan masyarakat tersebut. Hal ini dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits (Aziz, 2015: 187).

e. Sikap tawassuth dan i'tidal

Tawassuth diambil dari firman Allah Swt. dari kata وسطا dalam surat Al Baqarah ayat 143 :

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ ١٤٣

Artinya : *“Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelor. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia”* (Kemenag RI, 2015: 22).

Tawassuth berarti sikap tengah atau moderat yang mencoba menengahi diantara dua kubu, pemikiran atau tindakan yang bertentangan secara ekstrem didalam kehidupan sosial masyarakat. Sikap ini selalu menumbuhkan sikap lain yang berkaitan, yaitu sikap adil (i'tidal) dalam upaya mewujudkan keadilan, suatu bentuk tindakan yang dihasilkan dari berbagai pertimbangan

(Shiddiq, 1979: 38). Oleh karena itu, Ahlussunnah wal jama'ah tidak menggunakan patokan-patokan legal-formal semata dalam memberikan pemecahan terhadap suatu masalah, tetapi juga menggunakan pertimbangan-pertimbangan sosiologis, psikologis, dan sebagainya. Melalui sikap *tawassuth* dan *i'tidal ini*, An Nahdliyah beriktikad menjadi kelompok panutan yang bersikap dan bertindak lurus serta selalu bersifat membangun dan serta menghindari segala pendekatan yang bersifat ekstrem (taharruf).

Nahdliyah dapat mengakomodasi berbagai kepentingan dan pemikiran masyarakat yang heterogen latar belakangnya, baik sosial, politik, maupun budaya serta menjadi perekat untuk memperkuat eksistensi masyarakat yang bersatu, rukun, damai yang ditopang oleh kesadaran bersama (Qomar, 2002: 91).

f. Tasamuh (toleran)

Sikap tasamuh ini berarti memberikan tempat dan kesempatan yang sama pada siapapun tanpa memandang perbedaan latar belakang apapun. Dasar pertimbangannya murni karena integritas, kualitas, dan kemampuan pribadi.

Sikap tasamuh juga nampak dalam memandang perbedaan pendapat baik dalam masalah keagamaan, terutama hal-hal yang bersifat *furu'* atau menjadi masalah *khilafiyah*, serta dalam masalah kemasyarakatan dan kebudayaan. NU menyadari benar bahwa orang lain tidak bisa dipaksa mengikuti pandangannya sehingga tidak perlu dihujat, dilecehkan, dan dicaci maki, melainkan pandangan orang lain itu dihormati (PBNU, 2002:18).

g. Tawazun (seimbang)

Sikap tawazun adalah sikap seimbang dalam berkhidmah. Khidmah kepada Allah SWT (*habl min Allah*), khidmah kepada sesama manusia (*habl min al-nas*) maupun dengan alam dan lingkungannya. Menyelaraskan kepentingan masa lalu, masa kini,

dan masa mendatang. Atas dasar sikap ini NU tidak membenarkan kehidupan yang berat sebelah, misalnya seseorang rajin beribadah tetapi tidak mau bekerja sehingga menyebabkan keluarganya terlantar. Jalinan berbagai hubungan ini diupayakan membentuk suatu pribadi yang memiliki ketaqwaan kepada Allah, memiliki hubungan sosial yang harmonis dengan sesama manusia termasuk dengan non-muslim sekalipun dan memiliki kepedulian untuk menjaga kelestarian alam lingkungannya (PBNU, 2002:19).

#### **D. Pemuda**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemuda adalah orang yang masih muda, orang muda; harapan bangsa (Tim Penyusun, 2008: 975). Pengertian pemuda menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2009, yakni warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun; dan kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggungjawab, hak, kapasitas, aktualitas diri, dan cita-cita pemuda.

Peran pemuda menurut Undang-Undang NO. 40 tahun 2009 pasal 16 dan pasal 17, pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan sosial.

- a. Peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral diwujudkan dengan;
  - 1) Menumbuhkembangkan aspek etik dan moralitas dalam bertindak pada setiap dimensi kehidupan kepemudaan.
  - 2) Memperkuat iman dan takwa serta ketahanan mental-spiritual.
  - 3) Meningkatkan kesadaran hukum.
- b. Peran aktif pemuda sebagai kontrol sosial diwujudkan dengan;
  - 1) Memperkuat wawasan kebangsaan.
  - 2) Membangkitkan kesadaran atas tanggungjawab hak dan kewajiban sebagai warga negara.



- 3) Membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum.
  - 4) Meningkatkan partisipasi dalam perumusan kebijakan publik.
  - 5) Menjamin transparansi dan akuntabilitas publik.
  - 6) Memberikan kemudahan akses informasi.
- c. Peran aktif pemuda sebagai agen perubahan diwujudkan dengan mengembangkan;
- 1) Pendidikan politik dan demokratisasi.
  - 2) Sumberdaya ekonomi.
  - 3) Kepedulian terhadap masyarakat.
  - 4) Ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - 5) Olahraga, seni, dan budaya.
  - 6) Kepedulian terhadap lingkungan hidup.
  - 7) Pendidikan kewirausahaan.
  - 8) Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda.

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN NGAMPEL**  
**KABUPATEN KENDAL**

**A. Gambaran Umum PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel**  
**Kabupaten Kendal**

1. Sejarah berdirinya PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel

Pada dasarnya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) didirikan sebagai organisasi kesiswaan dan kesantrian. Pada awalnya berdiri pada tahun 1954, IPNU dimasukkan dalam rangka menyatukan gerakan langkah dan dinamisasi kaum terpelajar di kalangan nahdliyin.

Ketika Kongres LP Ma'arif di Semarang tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 atau tanggal 24 Februari 1954 M. Tholhah Mansyur mengusulkan dibentuknya ikatan bagi pelajar NU, yang mana anggotanya adalah pelajar NU dan usulan tersebut diterima oleh forum, detik itu pula resmi IPNU dilahirkan di kota Semarang. Para tokoh pendiri IPNU adalah Mohammad Tholhah Mansyur, Mahbub Djunaidi, M. Sofyan Kholil, Gani Farida, dan Ahmad Mansyub dan ketika itu Yogyakarta di tetapkan sebagai kantor pusat IPNU.

Dalam perjalanan IPNU mengalami tiga fase perubahan, yang pertama IPNU lahir dari basis pelajar dan santri, kedua IPNU berbasis umum, ketiga IPNU kembali pada khittohnya. Ketika fase kedua IPNU satu persoalan yang cukup besar dimana IPNU hampir kehilangan jati dirinya sebagai kader. Dengan adanya tekanan yang dilakukan oleh rezim Orda Baru dengan strategi penerapan UU nomor 8 tahun 1985, yaitu tentang idiologi ormas yang menjadikan pancasila sebagai satu-satunya asas, serta dipolitisasi (penghapusan) dengan mewadahi semua OKP dalam NKPI. Selain itu, dengan surat keputusan bersama (SKB) tiga menteri, yang salah satu poinnya berisi pelarangan organisasi kesiswaan selain OSIS dan pramuka. Dengan demikian akhirnya IPNU

berbenah diri dan mengubah orientasi dan garis perjuangan IPNU pasca diberlakukannya Undang-Undang tersebut. Objectivitas diatas akhirnya teraktualisasi dan terformulasi dalam keputusan Kongres IPNU ke X tahun 1988 di Jombang Jawa Timur. Huruf “P” semula pelajar berubah menjadi “putra” (IPNU). Hal ini menjadikan segmentasi IPNU lebih luas. Format baru pasca Kongres X di Jombang, IPNU mengalami masa konsolidasi ulang dalam bingkai pergulatan organisasi dan orientasi sosial, disadari maupun tidak perluasan orientasi ternyata berdampak kurang baik terhadap kinerja dan aktifitas IPNU secara institusional maupun secara operasional. Secara institusional diartikan bahwa IPNU dapat dipandang sebagai organisasi kepemudaan di lingkungan NU. Secara operasional dilapangan menyebabkan tarik menarik dalam perebutan segmen anggota, bidang garapan, wacana. Fase ketiga merupakan implementasi dari isi deklarasi Makasar tahun 2000, tepatnya pada Kongres XIV di Sokolilo Surabaya pada tanggal 18-21 Juni 2003 IPNU kembali ke khittohnya. Mengembalikan IPNU ke basis awal. Pelajar dan santri sebagai komunitas ilmu pengetahuan, merupakan salah satu bentuk usaha dalam rangka pembenahan diri untuk menata organisasi. Hal ini karena dengan menggarap kalangan pelajar, diharapkan akan lebih cepat dan efektif dalam memberikan pemahaman terhadap konsep dan ajaran NU, sehingga akan melahirkan kader-kader profesional sesuai bidangnya masing-masing.

Pada awalnya, embrio organisasi ini adalah berbagai organisasi atau asosiasi pelajar dan santri NU yang masih bersifat lokal dan persial. Setelah terbentuknya IPNU yang anggotanya hanya pelajar dan santri putra saja, maka Umroh Machfudhoh, mahasiswa UGM mengadakan musyawarah di pondok pesantren Muallimat Solo untuk membentuk wadah bagi belajar dan santri putri NU. Pada tanggal 8 Rajab 1374 atau 2 Maret 1955 IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul

Ulama) resmi di dirikan (Buku Makesta PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel).

IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal mempunyai sejarah yang tidak jauh berbeda dengan IPNU-IPPNU pada umumnya yang berada di pusat. Dari setiap tahunnya PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal mempunyai kondisi yang berbeda. Kondisi tersebut menyesuaikan periode masa khidmat dari pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel. Satu periode khidmat untuk PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel adalah dua tahun. Periode yang sangat berbeda adalah pada periode sebelumnya. Pada periode lalu, PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel dikatakan vacum, karena tidak ada kegiatan dan program kerjanya walaupun ada susunan kepengurusannya. Melihat kondisi seperti itu, Muhamad Sutomo berembug untuk menyelesaikan masalah tersebut. Alhasil, pada periode sekarang yaitu 2018-2020 PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel mulai berperan aktif kembali. (wawancara dengan Muhamad Sutomo selaku ketua PAC IPNU Kecamatan Ngampel, 05 Desember 2020)

Tujuan organisasi IPNU-IPPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah swt, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan, serta bertanggung jawab atas tegaknya syariat Islam menurut faham ahlusunnah wal jamaah yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Orientasi IPNU-IPPNU berpijak pada kesemestaan organisasi dan anggotanya untuk senantiasa menempatkan pergerakan pada zona keterpelajaran dengan kaidah belajar, berjuang, dan bertaqwa yang bercorak dasar dengan wawasan kebangsaan, keislaman, keilmuan, kekaderan, dan keterpelajaran.

1. Wawasan kebangsaan adalah wawasan yang dilandasi oleh asas kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan yang

mengakui kebhinekaan sosial budaya, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, serta kepedulian terhadap nasib bangsa dan negara berlandaskan prinsip keadilan, persamaan, dan demokrasi.

2. Wawasan keislaman adalah wawasan yang menempatkan ajaran agama Islam sebagai sumber motivasi dan inspirasi dalam memberikan makna dan arah pembangunan manusia, sehingga IPNU-IPPNU dalam bermasyarakat bersikap :
  - a. Tawasuth dan i'tidal yakni menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kejujuran serta bersikap membangun dan menghindari tindakan kedhaliman.
  - b. Tasamuh yaitu toleran terhadap perbedaan pendapat.
  - c. Tawazun yaitu seimbang dalam menjalin hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan manusia dengan lingkungannya.
  - d. Amar ma'ruf nahi munkar yaitu memiliki kecenderungan untuk melaksanakan usaha perbaikan, mencegah kerusakan harkat manusia dan kerusakan lingkungan, serta bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak.
3. Wawasan keilmuan adalah wawasan yang menempatkan ilmu pengetahuan sebagai alat untuk mengembangkan kecerdasan anggota dan kader.
4. Wawasan kekaderan adalah wawasan yang menempatkan organisasi sebagai wadah untuk membina anggota agar menjadi kader-kader yang memiliki komitmen terhadap ideologi, cita-cita perjuangan organisasi, dan bertanggung jawab dalam mengembangkan organisasi.
5. Wawasan keterpelajaran adalah wawasan yang menempatkan organisasi dan anggota pada pementapan diri sebagai centre of excellence dan pemberdayaan sumber daya terdidik yang

berilmu (Dokumen PAC IPNU-IPPNU yang belum dibukukan).

## 2. Visi dan Misi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel

Sebagai sebuah organisasi, IPNU-IPPNU memiliki visi, yakni gambaran terhadap apa yang ingin dicapai. Visi IPNU-IPPNU adalah terbentuknya putra/putri bangsa yang bertaqwa kepada Allah swt, berilmu, berakhlakul mulia, dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab tegak dan terlaksananya syariat Islam menurut faham ahlussunah wal jamaah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Misi IPNU-IPPNU sebagai berikut :

- a. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU-IPPNU.
- b. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
- c. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (masalah al ummah), guna terwujudnya khairo ummah.
- d. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi (Buku Makesta PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel).

## 3. Struktur Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel

Susunan Pengurus Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal  
Masa Khidmat 2018-2020

Pelindung : Pengurus MWC NU Kecamatan Ngampel

Pembina : Mustagfirin, S.Pd.

Lukman Hakim

Khoirul Anam

Pengurus Harian

Ketua : M. Sutomo

Wakil Ketua I : Muhammad Hadi

Wakil Ketua II : Miftakhul Khoir

Sekretaris : Muhammad Miftachul Ulbab

Wakil Sekretaris : Dion Rahdiono

Bendahara : Fajar Yufikar

Wakil Bendahara : M. Sofyullah

Departemen – Departemen

a. Departemen Pembina Kader

Koordinator : M. Nur setiawan

Anggota : Supriyadi  
M. Syaiful Nizam

b. Departemen Lingkungan dan Dakwah

Koordinator : Moh Tohirin

Anggota : Abdul Hadi  
Aria Yusuf Bahtia

c. Departemen Minat dan Bakat

Koordinator : Muhammad Ainun Najib

Anggota : Ali Murthado  
Ulin Nuha

d. Departemen Pengabdian

Koordinator : M. Ulin nuha

Anggota : Wahyu Mukti Wibowo

Ihsan Al Mafruh

Lembaga –Lembaga

- a. Lembaga Ekonomi dan Wirausaha  
Direktur : Nur Hidayatullah  
M. Rizalul Anwar  
Amirudin
- b. Lembaga Corpa Brigada  
Komandan : Udi Romdoni  
M. N. Ainul Yakin
- c. Lembaga Kajian  
Direktur : Muhammad Rifki  
Khusnul Yakin

Susunan Pengurus Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri  
Nahdlatul Ulama Kecamatan Ngampel

Periode 2018-2020

- Pelindung : MWC NU Kec. Ngampel
- Pembina : PAC Muslimat NU Kec. Ngampel  
PAC Fatayat NU Kec. Ngampel  
Khuzaemah  
Afidatun Nikmah  
Safarotun  
Aridatul Kusnah  
Siti Asmaul Husna  
Siti Chamidah



Ketua	: Laila Manna
Wakil Ketua I	: Siti Kiki Khoiriyah
Wakil Ketua II	: Khamidah
Sekretaris	: Nurul Fitriah
Wakil Sekretaris	: Natasya Heba Pesona
Bendahara	: Ulya Dwi Yuliana
Wakil Bendahara	: Reka Yunita

#### Departemen-Departemen

- a. Departemen Pembinaan dan Pengembangan Kader
  - Novi Rahayu Rizki
  - Siti Rumiati
  - Wafa L Yumna
- b. Departemen Pengembangan Lingkungan dan Dakwah
  - Najma Nuril Wafa
  - Hanik Ilyana Putri
  - Ani Yulfiah
- c. Departemen Pengembangan Minat dan Bakat
  - Riza Nurul Rahma
  - Nur Azizah
  - Fikriyah
- d. Departemen Pengabdian Masyarakat
  - Afifatun Nikmah
  - Siti Rianatul Lestari
  - Ana Fauziyah
- e. Lembaga Ekonomi
  - Winda Karunia F
  - Isna Fatmawati
  - Fitrotul Muniroh
- f. Lembaga Pemberdayaan Pelajar Putri

- Temu Siti Islamiyah
- Chusnul Khotimah
- Idna Ma'rifatul Ulya

(Dokumen PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel yang belum dibukukan)

#### **B. Program PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal**

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	17 Agustus 2018	Menghadiri Upacara Pengibaran dan Penurunan Bendera	Lapangan Olahraga Desa Kebonagung
2.	26 Agustus 2018	Pelantikan Pengurus PAC IPNU-IPPNU 2018-2020	Gedung MWC NU Kec.Ngampel
3.	04 September 2018	Menghadiri IMMNU	Ponpes Azzahro
4.	11 Oktober 2018	Pemilihan Ketua PR Kebonagung	Balai Desa Kebonagung
5.	25 November 2018	Pelatihan Organisasi	SMP NU 04 Sunan Abinawa Ngampel
6.	30 November 2018	Menghadiri Acara Peringatan Maulid Nabi GP Ansor	Gedung MWC NU Kec.Ngampel
7.	22 Desember 2018	Menghadiri Acara Porseni PAC Patebon	Lapangan Desa Kebonharjo Patebon
8.	19-20 Januari 2019	Menghadiri & Mengirimkan Delegasi Lakmud PAC Cepiring	SDN Kaliayu Cepiring
9.	25-26 Januari 2019	MAKESTA PAC IPNU-IPPNU	SMP NU 04 Sunan Abinawa Ngampel
10.	03 Februari 2019	Menghadiri Harlah NU	Alun-Alun Kota Kendal

11.	09 Februaari 2019	Menghadiri Konferan PR Sumpbersari	Balaidesa Sumpbersari
12.	10 Februari 2019	Menghadiri Konferan PR Rejosari	Balai Desa Rejosari
13.	24 Februari 2019	Menghadiri & Mengirimkan Delegasi Lakmud PAC Brangsong	SMA NU 05 Brangsong
14.	09 Maret 2019	Menghadiri Acara PR Kebonangung	Balaidesa Kebonangung
15.	10 Maret 2019	Menghadiri Acara Harlah IPNU	Pendopo Kabupaten Kendal
16.	22 Maret 2019	Menghadiri MUSPPANITRA Cabang Kendal	Gedung Paripurna DPR Kab.Kendal
17.	18 April 2019	Pembekalan Aswaja	SMP NU 04 Sunan Abinawa Ngampel
18.	22 April 2019	Outbond Pegurus PAC	Pantai Jodo Batang
19.	19 Mei 2019	Menghadiri Acara Buka Bersama PR Kebonangung	Balai Desa Kebonagung
20.	30 Mei 2019	Menghadiri Acara Buka Bersama PR Sumpbersari	Ponpes Jatilugu Sumpbersari
21.	2 Juni 2019	Buka Bersama PAC IPNU-IPPNU Kec.Ngampel	Gedung MWC NU Kec.Ngampel
22.	08 Juni 2019	Anjangsana ke BANOM Kec.Ngampel	Rumah-rumah BANOM Kec.Ngampel
23.	22 Juli 2019	Pembukaan MKB	Balai Desa Kebonagung
24.	26 Juli 2019	Menghadiri Acara Porseni PAC Gemuh	Lapangan Olahraga Desa Pucangrejo Gemuh
25.	22 September 2019	Menghadiri Porseni PR Sumpbersari	TPQ Desa Sumpbersari

26.	28 September 2019	Paduan Suara Pelantikan GP Ansor Ngampel	Lapangan Olahraga Ngampel Kulon
27.	22 Oktober 2019	Menghadiri Upacara Hari Santri	Lapangan Olahraga Desa Kebonagung
28.	04 November 2019	Menghadiri Acara Pembukaan Pelatihan Berbasis Kompetensi Teknik Sepeda Motor	BLK Komunitas Al Musyaffa'
29.	09 November 2019	Pelantikan PR Sudipayung	MI NU Sudipayung
30.	24 November 2019	Memperingati Maulid Nabi	Gedung MWC NU Kec.Ngampel
31.	06 Desember 2019	Menghadiri & Mengirimkan Delegasi Lakmud PAC Patebon	MDA Magersari
32.	07 Desember 2019	Pelantikan PR Rejosari	Masjid Nurul Iman Rejosari
33.	28 Desember 2019	Menghadiri Porseni PAC Pegandon	Kantor Kecamatan Pegandon
34.	06 Februari 2020	Menghadiri Konferan PR Ngampel Kulon	Gedung MWC NU Kec.Ngampel
35.	09 Februari 2020	Menghadiri Konferan PR Sumpersari	Balai Desa Sumpersari
36.	16 Februari 2020	Menghadiri Konferancab PAC Patebon	SD N Purwosari
37.	18 Februari 2020	Mengikuti karnaval Hari Santri	Alun-Alun Kota Kendal
38.	09 Mei 2020	Buka Bersama Pengurus IPNU-IPPNU PAC Ngampel	Rumah Rekan Rovi Keboangung
39.	10 Mei 2020	Santunan Dhuafa	Desa Kebonagung
40.	02 Juni 2020	Ajangsana ke BANOM	Rumah-rumah BANOM

		Kec.Ngampel	Kec.Ngampel
41.	14 Juni 2020	Anjangsana Pengurus PAC	Gedung MWC NU Kec.Ngampel
42.	24 Agustus 2020	Pelantikan PR Sumbersari	Balai Desa Sumbersari
43.	26 Agustus 2020	Menghadiri Acara Makesta SMK Al Musyaffa'	SMK Al Musyaffa'
44.	30 Agustus 2020	Pemateri Acara Aswaja Center PR Sudipayung	Mushola Kampir Sudipayung
45.	20 September 2020	Takziah Orangtua Rekan Maskun	Donosari Patebon
46.	27 September 2020	Wisata Taqwa	Jogja
47.	02 Oktober 2020	Mernghadiri Rapat MWC NU Kec.Ngampel	Gedung MWC NU Kec.Ngampel
48.	11 Oktober 2020	Pelantikan PR Ngampel Kulon	Gedung MWC NU Kec.Ngampel
49.	30 November 2020	Konferan PR Bojonggede	MDA Bojonggede
50.	31 Oktober 2020	Memperingati HSN & Maulid Nabi	Gedung MWC NU Kec.Ngampel
51.	01 November 2020	Menghadiri Maulid Nabi	Balai Desa Kebonangung
52.	08 November 2020	Menghadiri Istighosah MWC NU	Masjid Nurul Huda Ngampel Kulon
53.	08 November 2020	Menghadiri Musyawarah Ambalan KNPI	Gedung MWC NU Kec.Ngampel

54.	09 2020	November	Menghadiri Harlah PR Sudipayung	MI NU Sudipayung
55.	22 2020	November	Menghadiri Konferencab PAC Fatayat	Gedung MWC NU Kec.Ngampel
56.	27 Desember 2020		Menghadiri Konfercab PC IPNU Kendal	Ponpes Salafiyah Karangmalang Kangkung
57.	27 Desember 2020		Menghadiri Konfercab PC IPPNU Kendal	Gedung PC NU Kota Kendal

(Dokumen PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel yang belum dibukukan)

Penjelasan dari program-program PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal yang terlaksana adalah:

1. Makesta (Masa Kesetiaan Anggota)

Makesta adalah pelatihan singkat yang memuat pengenalan tentang *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (ASWAJA), dan materi lain sebagai syarat menjadi anggota IPNU-IPPNU dengan tujuan mengenalkan IPNU-IPPNU kepada anggota, memberi pemahaman pentingnya organisasi, menanamkan ideologi ASWAJA, dan memberikan stimulus peserta untuk selalu belajar, berjuang dan bertaqwa.

Program Makesta tersebut diprakarsai oleh IPNU-IPPNU yang bertujuan tidak lain untuk meningkatkan dan keterampilan kaderisasi yang berpotensi di segala bidang.

2. Lakmud (Latihan Kader Muda)

Lakmud adalah pelatihan yang menekankan pada pembentukan watak, motivasi pengembangan diri dan rasa memiliki organisasi dan keterampilan berorganisasi serta upaya pembentukan standar kader.

Tujuan lakmud adalah memahami prinsip organisasi dan kepemimpinan, mempunyai kemampuan untuk memahami dan memecahkan masalah serta tehnik pengambilan keputusan yang tepat, dan memiliki perangkat metode analisis sosial dasar.

### 3. Peringatan Hari Besar Islam

Departemen keagamaan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel senantiasa berusaha sedapat mungkin bisa mengadakan suatu peringatan hari besar Islam. Peringatan ini tidak ditentukan secara pasti hari besar apa yang akan diperingati, sehingga dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi kesiapan organisasi (wawancara dengan Dion selaku pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel, 08 Februari 2021).

## **C. Implementasi Fungsi Manajemen PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal**

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, tindakan, aksi atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Nurdin,2002:70).

Dalam penelitian ini implementasi yang dilakukan mengenai program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel, kegiatan tersebut akan berjalan dengan baik apabila menerapkan fungsi manajemen yang berupa :

### 1. Planning (Perencanaan)

Terkait dengan proses dakwah, maksud dari perencanaan dalam manajemen dakwah adalah perumusan sasaran atau tujuan dari organisasi dakwah, menetapkan strategi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan, serta menyusun hirarki secara lengkap mengenai rencana-rencana untuk kemudian diintegrasikan dan dikoordinasikan dengan kegiatan-kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan (Munir Illahi,2006:95).

“Perencanaan ditujukan dengan merencanakan program-program yang akan dilaksanakan dengan cara bermusyawarah atau mengadakan rapat bersama seluruh anggota. Didalam rapat tersebut membahas

rancangan program kerja, menetapkan waktu untuk pelaksanaan program tersebut” (wawancara dengan Sutomo selaku ketua PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel, 17 Januari 2021).

Dalam hal ini PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel melakukan:

a. Diskusi

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi kader. Selain itu, kegiatan ini juga dapat berfungsi untuk mengasah pemahaman kader mengenai perkembangan dan persoalan sosial yang terjadi di masyarakat, bangsa, NU atau IPNU-IPPNU itu sendiri. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok dan curah pendapat yang dilaksanakan selama satu bulan sekali dengan berbagai tema yang berbeda.

b. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Kegiatan ini dilakukan untuk membahas dan merumuskan mekanisme organisasi selama satu tahun kedepan. Dalam kegiatan ini diawali dengan seminar atau diskusi.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Fungsi pengorganisasian dibentuk untuk menkoordinir semua anggota yang terlibat di PAC IPNU-IPPNU. Adapun sistem yang dibentuk melalui fungsi pengorganisasian ini adalah sistem kepengurusan PAC IPNU-IPPNU. Sistem ini dibentuk untuk mengatur tugas, pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab serta penempatan orang-orang pada tugas yang tepat guna berjalannya kegiatan yang berlangsung.

“Kepengurusan dalam PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel terdapat pergantian jabatan pengurus selama dua tahun sekali. Sistem pemilihan untuk mengisi jabatan pengurus yaitu dipilih berdasarkan hasil musyawarah dengan anggota”(Wawancara dengan Sutomo selaku ketua PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel, 17 Januari 2021).



Fungsi program kerja PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal :

- a. Program kerja ketua yaitu memegang kepemimpinan secara umum, koordinator umum pelaksanaan tugas personalia pemimpin, mengevaluasi secara umum program kegiatan yang telah atau hendak dilaksanakan selama kurun waktu dua tahun masa khidmat dan bertanggung jawab terhadap kelancaran dan keberadaan organisasi secara regional.
- b. Program kerja wakil ketua yaitu membantu ketua dalam menjalankan tugas dalam departemen-departemen, mengkoordinasikan kegiatan sesuai dengan program organisasinya dan mengawasi serta mengendalikan pelaksanaan program-program yang berada di bawah koordinasinya.
- c. Program kerja sekretaris yaitu mendampingi dan bekerjasama dengan ketua dalam melaksanakan tugas organisasi, mengatur dan menertibkan sistem administrasi (kesekretariatan) secara umum, mengelola dan mengawasi tugas kesekretariatan secara umum dan mempertanggungjawabkan segala tindakan dan kebijakan keorganisasian di bidang kesekretariatan kepada ketua.
- d. Program kerja bendahara yaitu mengusahakan sumber keuangan organisasi yang halal dan tidak mengikat melalui persetujuan ketua, menyusun anggaran pendapatan dan belanja organisasi yang telah atau hendak dilaksanakan dalam kurun waktu satu dan atau tahun masa khidmat bersama ketua, mengatur dan mengawasi sirkulasi keuangan dengan sepengetahuan ketua dan melaporkan neraca keuangan secara berkala dihadapan rapat anggota.
- e. Program kerja departemen pembinaan dan pengkaderan yaitu melakukan makesta, lakmud, seminar-seminar, mencari kader

dan menjalin komunikasi dengan kader yang tidak aktif, memberikan laporan tahunan atas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dihadapan rapat anggota dan dalam menjalankan tugasnya bertanggungjawab terhadap wakil ketua.

- f. Program kerja departemen lingkungan dan dakwah yaitu mengadakan program organisasi yang berkenaan dengan bidang dakwah, sosial kemasyarakatan, memberikan laporan tahunan atas kegiatan yang telah dilaksanakan dihadapan rapat anggota dan dalam menjalankan tugasnya bertanggungjawab terhadap wakil ketua.
- g. Program kerja departemen minat dan bakat yaitu melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan, memberikan laporan tahunan atas kegiatan yang telah dilaksanakan dihadapan rapat anggota dan dalam menjalankan tugasnya bertanggungjawab terhadap wakil ketua.
- h. Program kerja departemen pengabdian masyarakat yaitu mendorong tumbuh dan berkembangnya pemahaman dan implementasi aswaja dalam kehidupan masyarakat, mengembangkan media silaturahmi dan syiar Islam, mengadakan pendekatan pada anggota atau pengurus yang tidak aktif atau belum masuk dalam organisasi.

### 3. Actuating (Penggerakan/Pelaksanaan)

Setelah adanya pengorganisasian fungsi selanjutnya dalam manajemen adalah pelaksanaan atau penggerakan dimana dengan adanya pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dengan matang bisa diketahui sudah berjalan dengan sesuai apa yang telah direncanakan atau belum. Pelaksanaan merupakan proses penerapan rencana oleh masing-masing fungsi atau unsur dalam organisasi:

#### a. Motivasi

Motivasi adalah pemberian dorongan atau semangat kepada pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel,

untuk mencapai tujuan bersama dengan cara memenuhi kebutuhan dan harapan mereka serta memberikan sebuah penghargaan sebagai hasil yang telah mereka capai.

“Motivasi yang diberikan pengurus kepada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel dengan menjalin sebuah kebersamaan dan keakraban dengan baik antara pengurus dan anggotanya, mengikutsertakan dalam pengambilan keputusan, dan ketika pembagian tugas disesuaikan dengan keahliannya” (wawancara dengan Novi selaku anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel, 08 Februari 2021).

b. Bimbingan

Bimbingan ini diartikan sebagai tindakan dari pimpinan pengurus untuk menjamin terlaksananya tugas-tugas sesuai dengan rencana yang ditentukan. Dalam hal ini kedudukan seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam penggerakan, dimana seorang pemimpin harus mampu menggerakkan anggota untuk selalu melaksanakan tugas dengan penuh semangat.

“PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel memberikan bimbingan dengan cara memberi perhatian terhadap setiap perkembangan anggota, memberi nasihat yang berkaitan dengan tugas anggota yang bersifat membantu” (wawancara dengan Novi selaku anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel, 08 Februari 2021).

c. Menjalinkan hubungan

Untuk menciptakan sebuah kerja sama yang solid dalam organisasi atau lembaga dakwah, maka dituntut sebuah kecerdasan dan kerja sama yang baik. Suatu hubungan yang baik ditandai dengan dibentuknya suatu pengurus dalam organisasi dengan adanya struktur organisasi guna membantu tercapainya tujuan kegiatan, apabila didalam organisasi terdapat penyimpangan, maka

dengan musyawarah merupakan jalan tengah untuk menyelesaikan masalah.

d. Komunikasi

Dalam kelancaran suatu kegiatan, komunikasi merupakan hal yang sangat penting, karena tanpa komunikasi antara pengurus satu dengan lainnya, akan mempengaruhi jalannya kegiatan didalam organisasi tersebut. Dalam PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel ini komunikasi dimaksudkan adalah bagaimana cara berinteraksi antara pengurus dengan pengurus, maupun dengan para kader PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel.

“Tidak hanya komunikasi lewat HP saja, tetapi juga dengan cara sering keluar bersama walaupun hanya sekedar berbincang-bincang dan bercanda agar tidak adanya jarak antara pengurus serta para kadernya” (wawancara dengan Novi selaku anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel, 08 Februari 2021).

4. Controlling (Pengawasan)

Setelah pelaksanaan atau pergerakan berjalan untuk mengetahui bahwa rencana-rencana yang telah dirancang itu berjalan sesuai dengan harapan atau tidak maka perlu adanya evaluasi dalam suatu kegiatan yang telah terlaksana.

“evaluasi yang dilakukan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel yaitu setiap satu bulan sekali, untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama aktivitas satu bulan tersebut” (wawancara dengan Laila Manna selaku ketua PAC IPPNU Kecamatan Ngampel, 17 Januari 2021).

**BAB IV**  
**ANALISIS IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PROGRAM**  
**ASWAJA PADA ANGGOTA PAC IPNU-IPPNU KECAMATAN**  
**NGAMPEL KABUPATEN KENDAL**

**A. Analisis Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja pada Anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal**

Untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam suatu organisasi, maka diperlukan kerja yang sungguh-sungguh serta berdasarkan peraturan. Hal ini merupakan syarat untuk mencapai tujuan bersama, juga diperintahkan dalam ajaran Islam. Islam melarang umatnya bekerja secara tidak teratur, menyimpang dari peraturan yang selalu di tentukan. Semua itu akan tercipta manakala dilakukan dengan manajemen yang baik, oleh karena itu peranan manajemen sangat diperlukan.

PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal sebagai salah satu organisasi dakwah, sudah pasti tidak bisa lepas dari keberadaan manajemen. Peranan manajemen di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal dimaksudkan untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola semua aktifitas organisasi agar berjalan dengan efektif dan efisien.

Secara umum, tujuan organisasi merupakan bagian dari fungsi perencanaan, maka fungsi planning akan membantu untuk menghindari penundaan-penundaan yang disebabkan oleh kegagalan melaksanakan suatu tindakan, dan untuk kembali mengambil langkah tindakan sedini mungkin atas kegagalan. Disamping itu, perencanaan juga dapat membantu dalam memperkirakan biaya-biaya dari strategi yang diajukan, dengan demikian memberikan kesempatan kepada seorang manajer untuk mengevaluasi apa-apa yang harus dilakukan.

Dengan adanya perencanaan diharapkan dapat mengurangi kegiatan-kegiatan dakwah yang tumpang-tindih dan sia-sia. Selain itu, apabila sasaran dan tujuan-tujuannya jelas, maka ketidakefisienan menjadi jelas yang dapat di

organisasikan dan dihilangkan. Akhirnya, perencanaan itu menentukan sasaran-sasaran yang digunakan untuk mengendalikan. Dalam perencanaan dakwah, para da'i harus menyusun sasaran-sasaran mad'u yang akan didakwahi. Sebagai fungsi pengendaliannya, maka para da'i membandingkan kinerja aktual dengan sasaran-sasaran tersebut, mengidentifikasi setiap penyimpangan yang penting, dan mengambil tindakan koreksi yang perlu. Singkatnya, tanpa ada perencanaan tidak akan ada sistem pengendalian dakwah. Berdasarkan data dapatlah dikatakan bahwa pengorganisasian dakwah telah berhasil disusun dengan baik sesuai dengan tugas, wewenang, dan keahlian masing-masing.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap ketua PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal, bahwa perencanaan ditujukan dengan merencanakan program-program yang akan dilaksanakan dengan cara bermusyawarah atau mengadakan rapat bersama seluruh anggota. Didalam rapat tersebut membahas rancangan program kerja, menetapkan waktu untuk pelaksanaan program tersebut.

Menurut peneliti, dengan cara tersebut memiliki nilai yang positif dalam suatu organisasi, karena dengan kelengkapan anggota maka akan memudahkan mereka dalam menentukan suatu rencana dengan adanya usaha ataupun usulan masukan dari anggota yang lain. Selain itu juga mempererat hubungan yang baik antara anggota dengan organisasi. Maka dari itu agar menghasilkan program yang optimal harus dibutuhkan perencanaan, tanpa adanya perencanaan maka tidak ada dasar untuk melaksanakan program dalam rangka usaha mencapai tujuan.

Meskipun secara umum perencanaan telah dilakukan di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel, namun masih ada kendala dalam pelaksanaannya, antara lain yaitu :

- a. Masih adanya pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

- b. Para pengurus terkadang tidak datang tepat waktu dan terkadang tidak bisa hadir karna suatu alasan.

Perencanaan merupakan sebuah proses yang menentukan cara mengimplementasikan sebuah strategi atau melaksanakan sebuah proyek dengan cara yang efektif. Proses perencanaan dakwah itu merupakan tindakan sistematis yang dapat membantu mengidentifikasi cara-cara yang lebih baik untuk mencapai sebuah sasaran dakwah. Dalam kaitannya dengan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel, maka perencanaan yang baik akan dapat mengembangkan fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti organizing, actuating dan controlling.

Dalam pengorganisasian dakwah, salah satu pekerjaan yang paling penting adalah membagi dan mengelompokkan pekerjaan, tugas dan menyusun kerja sama serta kesatuan komando sehingga terbentuk struktur organisasi yang baik. Setiap anggota dituntut adanya rasa tanggung jawab yang tinggi dalam setiap tugasnya.

Dalam pengorganisasian jalinan kerja dakwah perlu diciptakan kerja sama yang harmonis dalam tugas mewujudkan tujuan dakwah yang sudah ditetapkan. Tujuan dakwah itu mencakup beberapa aspek sehingga terjalin hubungan yang saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Untuk itu dibutuhkan pengorganisasian tenaga-tenaga dan tugas yang telah dibagi secara rinci agar setiap dakwah sesuai dengan bidang dan profesinya.

PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel dalam melaksanakan pengorganisasian :

- a. Memberikan wewenang kepada masing-masing pengurus atau pelaksana dan memberikan kepercayaan penuh pada mereka.
- b. Membagi dan menggolongkan aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan.
- c. Terciptanya jalinan kerja yang harmonis antar pelaksana dan pengurus lainnya di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel.

Pengorganisasian mempunyai arti penting bagi penerapan dakwah di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel. Karena dengan pengorganisasian, maka semua kegiatan akan lebih mudah pelaksanaannya. Hal itu disebabkan dengan membagikan tugas yang lebih terperinci serta diserahkan pelaksanaannya akan mencegah timbulnya kumulasi pekerjaan hanya pada seorang saja, tentu akan sangat memberatkan dan menyulitkan.

Adapun hasil dari pengorganisasian adalah terbentuknya departemen-departemen tersebut ditempatkan dan dikelompokkan kedalam unit-unit. Merancang sumber daya manusia dan sumber dana yang dimiliki. Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Dengan demikian adalah suatu hal yang logis pula apabila pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang kuat. PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel telah menyusun tugas dan wewenang masing-masing pengurus, anggota dan pelaksana. Masing-masing tugas telah dikelompokkan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Setelah adanya pengorganisasian, fungsi selanjutnya dalam manajemen adalah pelaksanaan atau penggerakan dimana dengan adanya pelaksanaan kegiatan yang telah di rencanakan dengan matang bisa diketahui sudah berjalan dengan sesuai apa yang telah direncanakan atau belum. Penggerakan dakwah merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dan pengorganisasian, setelah seluruh tindakan dakwah di pilah-pilah menurut bidang tugas masing-masing, maka selanjutnya diarahkan pada pelaksanaan kegiatan. Tindakan pimpinan dalam menggerakkan anggotanya dalam melakukan suatu kegiatan, maka hal itu termasuk *actuating*.

Adapun mengenai fungsi penggerakan, bahwa fungsi penggerakan yang sudah berjalan di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal dapat dikatakan sudah baik, karena :

- a. Adanya motivasi dari pimpinan yang mendorong kepada kader PAC IPNU IPPNU Kecamatan Ngampel, untuk mencapai tujuan bersama dengan



menjalin sebuah kebersamaan dan keakraban dengan baik antara pengurus dan anggotanya, mengikutsertakan dalam pengambilan keputusan, dan ketika pembagian tugas disesuaikan dengan keahliannya.

- b. Terdapat bimbingan ke arah pencapaian sasaran dakwah. Bimbingan yang dilakukan oleh ketua PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel kepada para anggotanya menggunakan bahasa yang tepat. Ketika ada anggota yang tidak menjalankan tugasnya maka ketua akan mengingatkan para anggotanya untuk menjalankan tugasnya dengan sabar, ikhlas dan tanpa paksaan.
- c. Adanya jaringan hubungan yang baik. Suatu hubungan yang baik ditandai dengan dibentuknya suatu pengurus dalam suatu organisasi dengan adanya struktur organisasi guna membantu tercapainya tujuan kegiatan, apabila didalam organisasi terdapat penyimpangan, maka dengan musyawarah merupakan jalan tengah untuk menyelesaikan masalah.
- d. Adanya komunikasi yang baik. Dalam melakukan komunikasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel membuat jaringan komunikasi yang baik diantara pengurus dan anggotanya. Mereka selalu intensif dalam berkomunikasi mengenai masalah yang terjadi tersebut. Dengan adanya komunikasi dapat terjalin hubungan yang baik antar sesama.

Setelah pelaksanaan atau penggerakan berjalan, untuk mengetahui bahwa rencana-rencana yang telah dirancang itu berjalan sesuai rancangan atau tidak maka perlu adanya evaluasi dalam suatu kegiatan yang telah terlaksana. Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan sering disalah artikan untuk sekedar mencari-cari kesalahan orang lain. Padahal sesungguhnya pengendalian atau pengawasan ialah tugas untuk mencocokkan program yang telah digariskan dilaksanakan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan wawancara dengan Laila Manna sebagai ketua IPPNU Kecamatan Ngampel bahwasanya evaluasi yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal yaitu pengawasan dilakukan

setiap akhir bulan terhadap semua kegiatan dan program selama satu bulan itu.

Hal yang dilakukan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel dalam pengawasan adalah dengan cara mengadakan rapat kerja dalam hal ini segala bentuk evaluasi kerja pengurus berdasarkan pada laporan-laporan yang masuk kemudian dengan aktivitas dan situasi serta kondisi yang ada. Dari hasil pengawasan tersebut membuka kritik dan saran dari seluruh anggota sehingga dengan pengawasan dan evaluasi yang terus menerus dapat dirumuskan kebijakan alternative yang tepat sasaran dan mengarah pada tujuan semula yang ditetapkan. Berdasarkan uraian diatas, menurut peneliti bahwa pengawasan dan evaluasi dilaksanakan untuk memberikan penilaian terhadap program kerja yang sudah dilaksanakan. Tujuan dari yang diadakannya evaluasi ini adalah untuk memberikan pertimbangan mengenai hasil serta pengembangan sebuah program kerja. Dari evaluasi ini juga dapat diketahui berbagai persoalan dan problematika yang dihadapi serta solusi untuk mengantisipasi sehingga dapat menjalankan program sesuai dengan tujuan.

#### **B. Analisis Hasil dari Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja pada Anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal**

Hasil dari fungsi perencanaan yang terdapat di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal telah terealisasi dengan baik. Indikatornya yaitu banyak capaian yang telah dihasilkan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal sesuai dengan harapan. Hal ini tercermin pada kegiatan realitanya antara lain : Meningkatkan dan mengembangkan struktur organisasi dengan memanfaatkan komisariat di berbagai lembaga dan generasi muda muslim sebagai lahan pengembangan kader, meningkatkan kualitas manajemen organisasi IPPNU di semua tingkat structural dan membangun komunikasi yang intensif baik secara internal maupun eksternal dengan pemanfaatan media teknologi informasi yang ada, menjalin komunikasi dan kerjasama kemitraan yang baik dengan lembaga

badan otonom lain dalam naungan NU. Telah diupayakan dengan baik sehingga PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel telah dapat menumbuhkan kesadaran semua pihak terkait dalam meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara serta mengamalkan ajaran Islam Ahlus Sunnah Waljama'ah. Selain itu telah mampu dengan baik mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan, pengetahuan, wawasan serta ketrampilan anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal.

Hasil dari pengorganisasian adalah terbentuk personal dan departemen-departemen personal tersebut ditempatkan dan dikelompokkan kedalam unit-unit. Merancang sumber daya manusia dan sumber dana yang di miliki. Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Dengan demikian adalah suatu yang logis pula apabila pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang kuat. PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel telah menyusun tugas dan wewenang masing-masing pengurus, anggota dan pelaksana. Masing-masing tugas telah dikelompokkan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Hasil dari fungsi penggerakan, bahwa fungsi penggerakan yang sudah berjalan di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel dapat dikatakan sudah baik, karena adanya motivasi dari pimpinan yang mendorong kepada para pelaksana dan seluruh jajaran untuk melaksanakan dakwah semata-mata karena untuk mencari keridlaan Allah SWT. Selain itu juga diperhatikannya segi kemanusiaan, yaitu dengan membangkitkannya semangat kerja sesuai dengan tugas sendiri-sendiri, terdapat bimbingan ke arah pencapaian sasaran dakwah, dan para pelaku dakwah yang ada dipacu untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, kesadaran dan ketrampilan berdakwahnya supaya proses penyelenggaraan dakwah berjalan secara efektif dan efisien, adanya jaringan hubungan yang harmonis serta komunikasi timbal balik antara pimpinan dakwah dengan para pelaksana dakwah, maka masing-masing

pelaksanaan dakwah dapat menyadari bahwa dakwah adalah segenap aktifitas yang dilakukan dalam rangka penyampaian syi'ar Islam.

Hasil dari evaluasi dakwah berjalan dengan lancar, sehingga dapat meminimalisir penyimpangan-penyimpangan dakwah atau target yang tidak terlaksanakan. Penilaian yang dilaksanakan di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel sudah baik, karena penggunaan cara musyawarah merupakan cara yang tepat, karena dengan musyawarah penilaian terhadap aktivitas dakwah akan lebih efektif dan rasional, penilaian pada aktivitas dakwah berasal dari PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis implementasi program PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal dalam memasyarakatkan ajaran Aswaja di kalangan pemuda, peneliti berkesimpulan bahwasanya :

a. Perencanaan

Dalam memasyarakatkan ajaran Aswaja di kalangan pemuda, PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal merencanakan program-program yang akan dilaksanakan dengan cara bermusyawarah atau mengadakan rapat bersama seluruh anggota, membahas rancangan program kerja, menetapkan waktu untuk pelaksanaan program tersebut.

b. Pengorganisasian

Dengan adanya pengorganisasian di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal merupakan sebuah cara untuk memudahkan mencapai tujuan tersebut dengan mengorganisasikan kepengurusannya menjadi 4 departemen yaitu departemen pembinaan dan pengkaderan, departemen lingkungan dan dakwah, departemen minat dan bakat, dan departemen pengabdian masyarakat.

c. Penggerakan/Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan upaya untuk menggerakkan pengurus serta anggota untuk bekerjasama sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan merupakan peran penting, karena tanpa adanya penggerakan untuk merealisasikan dari perencanaan dan tugas-tugas dalam organisasi tidak berjalan dengan baik maka tujuan akan sangat sulit untuk dicapai. Dalam penggerakan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel ini juga didukung oleh langkah-langkah fungsi penggerakan yaitu : pemberian motivasi, pembimbingan, menjalin hubungan dan komunikasi yang menjadikan fungsi pergerakan menjadu lebih efektif dan efisien.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan langkah untuk memperbaiki permasalahan yang menjadikan program yang sudah direncanakan, dan sudah dilaksanakan di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal belum mendapatkan hasil yang memuaskan dan evaluasi dari program yang sudah berjalan dijadikan pembelajaran untuk program kegiatan yang akan dilaksanakan.

**B. Saran**

Saran peneliti untuk PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas dari PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel lebih ditingkatkan lagi dari sumber daya manusia juga sangat mempengaruhi kemajuan suatu organisasi.
2. Bagi pengurus diharapkan untuk lebih aktif dalam berorganisasi dan mengoptimalkan tugas yang diberikan, serta membuat perencanaan yang matang dan mengarah pada pengembangan organisasi.
3. Saran untuk anggota diharapkan untuk lebih aktif dalam semua kegiatan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel dan selalu berusaha menjaga nama baik dan kekompakan dengan melakukan kegiatan yang positif.

**C. Penutup**

*Alhamdulillahil'alamin Wassholatu wassalamu 'ala sayyidna muhammadin wa 'ala alihi washohbihi ajma'in.* Syukur atas diberikan taufik, hidayah, inayah serta ridho kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sebagai manusia yang tentunya tak terlepas dari kekhilafan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum maksimal dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca sekalian demi tercapainya sebuah skripsi yang lebih baik dan sempurna. Akhirnya

penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis, lembaga terkait dan bagi para pembaca. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul. Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz, Aceng Abdul dkk. 2015. *Islam Ahlusunnah Waljama'ah*. Jakarta : Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arid NU Pusat.
- Busrowi, Susilo S. 2010. *Sosiologi Pendidikan: Mengapa Penting?*. Bekasi : Pustaka Ilmu Nusantara.
- Hadi, S. 1983. *Metodologi Penelitian Research, Jilid 1*. Yogyakarta : UGM Press.
- Hasan, Jhon. 1989. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Hasymi, A. 1994. *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran*. Jakarta : PT Bulan Bintang.
- Indra, Roni. 2011. *Sukses sebelum lulus kuliah*. Bandung : Master publishing.
- Isnaini, Moch. 2008. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Klaten : Sahabat Offset Klaten.
- Kemenag RI. 2015. *Qur'an Hafalan dan Terjemahan*. Jakarta. Almahira.
- Khatip, pahlawan kayo. 2007. *Manajemen Dakwah*. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Pranada Mulia.
- Nurdin, Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- PBNU. 2002. *Jati diri Nahdlatul Ulama*. Jakarta : PBNU.
- Pimay, Awaludin. 2006. *Metodologi Dakwah*. Semarang : Rasail.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- PWNU Jawa Timur. 2007. *Aswaja An-Nahdliyah*. Surabaya : Khalista.



- Qomar, Mujamil. 2002. *NU Liberal dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam*. Bandung : Mizan.
- Ridwan, Nur Khalik. 2019. *Masa Depan NU*. Yogyakarta : IRCiSoD
- Saerozi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Siddiq, Achmad. 1979. *Khitbah Nahdliyah*. Surabaya : Balai Buku Surabaya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1995. *Dasar-Dasar Research*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sumaryadi. 2005. *Evektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Suprihanto, John. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : Al-Ikhlash.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi)*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.
- Wahid, Abdul. 2019. *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Winardi. 1983. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung. Alumni.
- Zahro Ahmad, 2004. Tradisi Intelektual NU. Yogyakarta : Lkis Pelangi Aksara.

Jurnal dari internet :

- Hamriani, H.M. 2013. *Organisasi dalam Manajemen Dakwah*. Jurnal Dakwah Tabligh Vol. 14 No. 2



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **Daftar Wawancara**

1. Bagaimana sejarah PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?
2. Apa visi, misi dan tujuan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal
3. Bagaimana struktur organisasi dan pembagian tugas dalam organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?
4. Berapa jumlah anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?
5. Apa saja program kegiatan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?
6. Apa program PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal yang sudah dicapai ?
7. Bagaimana implementasi fungsi manajemen di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?
8. Apakah dalam aktivitas PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel menggunakan fungsi manajemen ?
9. Bagaimana perencanaan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?
10. Bagaimana pengorganisasian PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?
11. Bagaimana Penggerakan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?
12. Bagaimana evaluasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal?

## DOKUMENTASI







## **BIODATA PENULIS**

Nama : Dyan Nafi' Aldini  
NIM : 1601036143  
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 01 November 1998  
Alamat : Dsn. Panggangayom RT 01 RW 06 Ds. Wonorejo  
Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 1 Purwokerto Brangsong Kendal
2. MTs N Brangsong, Kendal
3. MA N Kendal

Demikian biodata penulis, dibuat dengan sungguh-sungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 April 2021

Dyan Nafi' Aldini  
1601036143